

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan simpulan terkait hasil analisis kebutuhan pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP) pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan peserta didik kelas V sekolah dasar, rancangan pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP), hasil kelayakan pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP), hasil tes kemampuan pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP) hasil respons pendidik dan peserta didik terhadap kepraktisan pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP), serta hasil evaluasi pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP). Selain itu juga, bab ini diuraikan implikasi dan rekomendasi yang sesuai dengan hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model ADDIE terhadap media papan operasi pecahan (POP) pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan untuk peserta didik kelas V sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tahap analisis, telah dilakukan identifikasi kebutuhan terhadap media pembelajaran untuk operasi pecahan. Analisis ini mengungkapkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep operasi pecahan, yang menjadi dasar utama pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP). Dari hasil analisis ini, diputuskan bahwa diperlukan pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan visual untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi operasi pecahan.
2. Pada tahap perancangan, media POP dirancang dengan memperhatikan aspek visual dan interaktif. Desain media ini mencakup dua komponen utama, yaitu papan operasi pecahan dan kepingan pecahan, yang bertujuan untuk

memfasilitasi pemahaman peserta didik. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan kartu soal, yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara sistematis.

3. Tahap pengembangan melibatkan pembuatan media POP berdasarkan rancangan yang telah disusun. Proses ini melibatkan masukan dari ahli materi dan ahli media, yang memberikan sejumlah saran untuk peningkatan kualitas media. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan revisi seperti penggunaan bahan stiker yang lebih tahan lama dan perbaikan pada tata letak petunjuk penggunaan. Hasil validasi dari para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah.
4. Pada tahap implementasi, media POP diujicobakan di kelas V di SDN 1 Sindangbarang. Uji coba menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap operasi pecahan setelah menggunakan media ini. Serta hasil implementasi di sekolah menunjukkan respon positif dari pengguna, seperti yang terlihat dari hasil angket respon pengguna yang menyatakan bahwa media Papan Operasi Pecahan (POP) sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Tahap evaluasi pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP) pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan untuk Peserta didik kelas V sekolah dasar dapat dilihat dari hasil penelitian mulai dari tahap analisis hingga implementasi. Evaluasi menunjukkan bahwa media ini memenuhi syarat untuk digunakan dalam pembelajaran operasi pecahan, dengan tanggapan positif dari peserta didik dan pendidik. Media POP dianggap layak dan efektif, dengan kelebihan yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa kekurangan yang dapat diperbaiki di masa mendatang, untuk lebih meningkatkan efektivitas dan kualitas media ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa implikasi

yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan media papan operasi pecahan (pop) pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan untuk peserta didik kelas v sekolah dasar, sebagai berikut.

1. Penggunaan media POP telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep pecahan, terutama dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dan penerapan media ini dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Media POP dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi operasi pecahan, seperti penjumlahan dan pengurangan pecahan, secara lebih konkret. Dengan visualisasi yang jelas, media POP memungkinkan pendidik untuk menjelaskan konsep pecahan dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Media POP dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan terlibat langsung dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan semangat mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi penting telah diidentifikasi. Rekomendasi ini ditujukan untuk memberikan arahan kepada peneliti, peneliti selanjutnya, serta pihak-pihak terkait dalam pengembangan media Papan Operasi Pecahan (POP) untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan peserta didik kelas V sekolah dasar. Berikut adalah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi pendidik, disarankan untuk memanfaatkan media POP secara aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep pecahan. Pendidik perlu menguasai cara penggunaan media ini dengan baik dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi peserta didik, disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media POP dan memanfaatkan kesempatan untuk berlatih operasi pecahan dengan media tersebut. Peserta didik juga dianjurkan untuk meminta bantuan dari pendidik jika mengalami kesulitan dalam memahami materi agar dapat memperoleh manfaat maksimal dari penggunaan media ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media POP di tingkat kelas yang berbeda. Serta disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan guna memperbaiki kekurangan yang teridentifikasi dalam penelitian ini, sehingga pengembangan media pembelajaran papan dapat semakin berkualitas.